

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR: 78/Kpts/SR.120/3/2005

TENTANG

PELEPASAN KACANG PANJANG HIJAU 10
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi kacang panjang, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa kacang panjang hijau 10 memiliki keunggulan produktivitas tinggi, polong panjang, tekstur polong renyah dan rasa manis, bila dimasak tidak terlalu berserat dan lunak, beradaptasi baik pada dataran rendah samapai sedang diberbagai jenis tanah;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas kacang panjang hijau 10 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan kabinet Indonesia Bersatu;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan

- Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
 11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
 12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan: Surat Badan Benih Nasional Nomor 042/BBN/X/2004 tanggal 26 Oktober 2004

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas kacang panjang Hijau 10 sebagai varietas unggul
- KEDUA : Deskripsi kacang panjang varietas Hijau 10 seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 15 Maret 2005

MENTERI PERTANIAN
Ttd

ANTON APRIYANTONO

Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
3. Menteri Koordinator Bidang Perkonomian;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;

5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian
8. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 78/Kpts/SR.120/3/2005
Tanggal : 15 Maret 2005

DESKRIPSI KACANG PANJANG VARIETAS HIJAU 10

Asal	: Blitar, Jawa Timur
Golongan varietas	: galur murni
Tipe tanaman	: bersari bebas
Tipe tumbuh	: merambat
Umur mulai berbunga	: 33-37 hari
Umur panen	: 42-47 hari
Bentuk batang	: segi enam
Warna batang	: hijau keunguan
Bentuk daun	: segitiga memanjang
Tepi daun	: rata
Permukaan daun	: kasap (scaber)
Ujung daun	: runcing
Warna daun	: hijau
Panjang tangkai daun	: 9.5-11,1 cm
Warna tangkai daun	: hijau
Bentuk bunga	: kupu-kupu
Warna bunga	: ungu muda
Bentuk polong	: bulat (gilig)
Warna polong muda	: hijau cerah
Ukuran polong	: panjang 60-70cm, diameter 0,6-0,7 cm
Jumlah polong per tandan	: 1-3 polong
Jumlah per tanaman	: 40-50 polong
Rasa polong muda	: manis
Jumlah biji per polong	: 19-21 biji
Warna biji tua	: coklat cerah pada ujungnya terdapat garis putih
Berat 1000 biji kering	: 145 g
Hasil	: 21,95 – 26,39 ton/ha
Daya simpan pada suhu kamar (27°C)	: 3 hari
Keterangan	: cocok ditanam di sawah dan lahan kering pada dataran rendah sampai sedang
Pengusul/Peneliti	: BPSB TPH – Jawa Timur : Arifin Tafsir, Achmad Firman, Mohammad Maksum, Sussiyati, Agus Pratomo, Susanto, M. Jaenun. Ghufron, Suyoto.

MENTERI PERTANIAN,
ttd
ANTON APRIYANTONO